Sultanist
Jurnal Manajemen dan Keuangan
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
SULTAN AGUNG

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT MAYORAN INDAH,Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :
Fauziyah Sitorus
S1 Akuntansi
Liper Siregar, Ady Inrawan, Christine Dewi Nainggolan

Abstrak

Tujuan dari Penelitian ini adalah : 1. Untuk mengetahui gambaran Kinerja Keuangan pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2. Untuk mengetahui faktor apa yang dominan menyebabkan kinerja keuangan PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung meningkat. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, metode trend dan metode induktif. Penelitian ini menggunkan jenis data kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Trend *Quick Ratio* mengalami peningkatan. Trend *Debt to asset Ratio* mengalami peningkatan. Trend Total *Asset Truover* mengalami peningkatan. Trend *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) mengalami peningkatan sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik. 2. Faktor yang menyebabkan kinerja baik adalah pinjaman jangka pendek, piutang usaha, persediaan, laba dan aset yang meningkat.

Hasil analisis menyarankan agar PT Mayora Indah, Tbk sebaiknya berhati-hati dalam melakukan pinjaman jangka pendek. Selain itu perusahaan harus memperbaiki efektivitas pengelolaan persediaan. Sebaiknya perusahaan mengoptimalkan manajemen piutang agar menagih piutang usaha kepada perusahaan. Sebaiknya perusahaan menjaga agar aktivitas penjualan stabil sehingga laba bersih yang diperoleh perusahaan lebih optimal.

Kata Kunci : Analisis laporan keuangan dan Kinerja Keuangan

Abstract

The purpose of this research are : 1. Know the description of the company,s financial performance at PT Mayora Indah, Tbk. 2. To find out what factors caused Mottled financial performance at PT Mayora Indah, Tbk tend to increase. The research was conducted using qualitative, descriptive methods of analysis, methods of trend and inductive methods. The research of the data is qualitative and quantitative data. The data of this research is used secondary data. Data collection is used by the method of documentation.

The results of this research can be summed up as follows: 1. Trend quick ratio has increased. Trend in the Debt to asset Ratio has increased. Total Assets Turn over trend has increased. The trend of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), the Net Profit Margin (NPM) experienced an increase in the company's financial performance so that it can be said better. 2. The factors that lead to good performance is the business accounts receivable, short term loans, increased sales and inventory.

The results of the analysis suggest that PT Mayora Indah, Tbk We recommend you be cautious in doing short term loans. In addition the company should improve the effectiveness of the management of inventory. Should the company optimizes the management of accounts receivable in order to collect the accounts receivable business to the company. We recommend that you keep the company sales activity is stable so that the company obtained more optimal net profit margin.

*Keywords: Analysis Of Financial Statements And Financial Perf*ormance

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan yang dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.

Penelitan ini bertujuan untuk menguji hubungan rasio-rasio keuangan yang diukur dengan kinerja keuangan pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut ini disajikan gambaran *quick ratio, debt to asset ratio*, total *asset turnover,* dan profitabilitas dengan menggunakan parameter *net ptofit margin* (NPM), return on asset (ROA), dan *return on equity* (ROE) pada PT Mayora Indah,Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013-2017 pada tabel 1.1

Tabel 1.1
Gambaran kinerja keuangan dengan menggunakan analsisi rasio Keuangan pada PT Mayora Indah,Tbk yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2017

Tahun	QR (Kali)	DAR (Kali)	TATO (Kali)	NPM (Kali)	ROA (Kali)	ROE (Kali)
2013	1.890	0.594	1.238	0.088	0.109	0.269
2014	1.458	0.602	1.377	0.029	0.040	0.100
2015	1.806	0.542	1.306	0.084	0.110	0.241
2016	1.703	0.515	1.420	0.076	0.107	0.222
2017	2.023	0.507	1.396	0.078	0.109	0.222
RATA-RATA	**1.776**	**0.552**	**1.347**	**0.071**	**0.096**	**0.211**

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat keadaan kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan *quick ratio* pada PT Mayora Indah,Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2017 berfluktuasi cenderung meningkat yang berarti bahwa perusahaan memenuhi kewajiban lancar, namun pada tahun 2014 likuiditas mengalami penurunan. Menurut Horne dan John (2012:254), bahwa rasio profitabilitas berbanding terbalik dengan likuiditas, semakin tinggi likuiditas perusahaan maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin menurun.

Sedangkan leverage yang diukur dengan *debt to asset ratio* selama tahun 2013-2017 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun, yang berarti bahwa perusahaan lebih memfokuskan pada penggunaan aset yang dimiliki perusahaan, namun pada tahun 2014 leverage mengalami peningkatan. Menurut Kasmir (2015:152), apabila dari hasil perhitungan nilai leverage tinggi hal ini akan berdampak timbulnya resiko kerugian yang besar, tetapi juga ada kesempatan dalam menghasilkan laba.

Sedangkan aktivitas yang diukur dengan total *asset turnover* selama tahun 2013-2017 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat, yang berarti bahwa perusahaan semakin efektif melakukan penjualan, namun pada tahun 2015 aktivitas mengalami penurunan. Menurut Brigham dan Joel (2010:136), jika perusahaan memiliki terlalu banyak aset, maka biaya modalnya terlalu tinggi dan labanya akan tertekan. Dipihak lain, jika aset terlalu rendah, penjualan yang menguntungkan akan hilang.

Profitabilitas selama tahun penelitian selama tahun 2013-2017 berfluktuasi dan cenderung meningkat, hal ini menunjukan perusahaan sudah efektif dalam menghasilkan laba perusahaan dengan menggunakan aset yang dimiliki, modal sendiri, maupun penjualan yang dihasilkan Menurut Brigham dan Joel (2010:146), rasio profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukan kombinasi pengaruh likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi. Rasio profitabilitas yang naik akan menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yang baik, sebaliknya rasio profitabilitas yang turun akan menggambarkan kinerja keuangan yang buruk.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran kinerja keuangan perusahaan pada PT Mayora Indah, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Faktor apa yang dominan menyebabkan kinerja keuangan pada PT Mayora Indah, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) cenderung meningkat.

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran kinerja keuangan perusahaan pada PT Mayora Indah, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Untuk mengetahui Faktor apa yang dominan menyebabkan kinerja keuangan pada PT Mayora Indah, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) cenderung meningkat.

1.4. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan cara mengakses dari situs

http://www.idx.co.id. Desain penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif kuantitatif dan analisis induktif.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Akuntansi

Soemarso (2004:3) mengemukakan bahwa, "akuntansi adalah proses pengidentifikasian, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut".

2.1.1. Tujuan Akuntansi

Menurut Mursyidi (2010:14), "tujuan akuntansi adalah menyiapkan suatu laporan keuangan yang akurat dapat dimanfaatkan oleh para manajer, pengambilan kebijakan dan pihak berkepentingan lainnya seperti pemegang saham, kreditur atau pemilik".

2.2. Analisa Laporan Keuangan

Menurut Astuti (2004:29), "analisis laporan keuangan adalah segala sesuatu yang menyangkut penggunaan informasi akuntansi untuk membuat keputusan bisnis dan investasi".

2.2.1. Tujuan Analisa Keuangan

Tujuan analisis laporan keuangan berdasarkan laporan keuangan yang disusun menurut Bernisten dalam Harahap (2015:18), adalah sebagai berikut :

1. Understanding

   Memahami perusahaan, kondisi keuangan, dan hasil usahanya
2. Screening

   Tujuan screening untuk mengetahui situasi dan kondisi perusahaan dari laporan keuangan tanpa pergi langsung ke lapangan.
3. Evaluation

   Untuk menilai prestasi manajemen dalam mengelola perusahaan.
4. Forecasting

   Merupakan analisis yang digunakan untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang.
5. Diagnosis

   Berguna untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi baik dalam manajemen, operasi, keuangan atau masalah lain dalam perusahaan.

2.3. Rasio Keuangan

Menurut Horne dan John (2012:163), "rasio keuangan merupakan indeks yang berhubungan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya".

1. Rasio Likuiditas

Menurut Sudana (2011:20) untuk menilai posisi keuangan jangka pendek maka perlu dilakukan analisis terhadap rasio likuditas. Rasio likuditas meruapakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek perusahaan.

2. Rasio *Leverage*

Menurut Kasmir (2015:110) Rasio ini dipakai untuk menilai sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau dengan kata lain seberapa besar hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Dalam arti yang lebih luas, rasio leverage dipakai untuk menilai liabilitas baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan akan dilikuidasi.

3. Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2015:110) rasio aktivitas ini dipakai untuk menilai efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki perusahaan.

4. Rasio Profitabilitas

Menurut Sudana (2011:20) Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan.

2.4. Kinerja Keuangan

Fahmi (2014:2) mengemukakan, "kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.

2.5. Hubungan Analisis Laporan Keuangan Dengan Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Brigham dan Joel (2010:133), "analisis laporan keuangan berguna untuk membantu mengantisipasi kondisi masa depan, yang paling peting adalah sebagai titik awal untuk merencanakan tindakan-tindakan yang akan memperbaiki kinerja dimasa yang akan datang".

Rasio profitabilitas mencerminkan hasil akhir dari kebijakan keuangan dan keputusan operasional. Menurut Brigham dan Joel (2010:146), rasio profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aktiva, dan

utang terhadap hasil operasi. Dengan meningkatnya rasio profitabilitas pada perusahaan akan semakin baik dalam menghasikan laba sehingga kinerja keuangan perusahaan dianggap berhasil.

2.5.1. Hubungan Rasio Likuiditas dengan Kinerja Keuangan

Menurut Horne dan John (2012:254), Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka kemampuan perusahaan menghasilkan laba semakin rendah, dan sebaliknya semakin rendah likuiditas maka semakin besar peluang perusahaan menghasilkan laba. Apabila likuiditas yang di hitung dengan (QR) semakin tinggi maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan.

2.5.2. Hubungan Rasio Leverage dengan kinerja keuangan

Menurut Kasmir (2015:152), "rasio leverage dalam praktiknya, apabila dari hasil perhitungan perusahaan ternyata memiliki rasio leverage yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya resiko kerugian yang besar, tetapi juga ada kesempatan mendapatkan laba yang besar". Rasio leverage yang digunakan sebagai proksi (DAR) semakin rendah rasio hutang maka semakin bagus perusahaan itu sebab, artinya sebagian kecil aset perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Apabila nilai utang perusahaan semakin besar, nilai aktiva perusahaan akan mengalami peningkatan. Dengan sumber dana yang besar kemungkinan besar keuntungan meningkat namun diikuti pula peningkatan rasio.

2.5.3. Hubungan Rasio Aktivitas dengan Kinerja Keuangan

Menurut Brigham dan Joel (2010:4), jika perusahaan memiliki terlalu banyak aset, maka biaya modalnya terlalu tinggi dan labanya akan tertekan. Dipihak lain, jika aset terlalu rendah, penjualan yang menguntungkan akan hilang. Dengan kata lain. Rasio aktivitas akan tingkatkan penjualan dan tingkat penjualan yang tinggi akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Apabila rasio aktivitas yang dihitung (TATO) semakin tinggi maka kinerja keuangan semakin baik.

3. PEMBAHASAN

3.1. Analisis Rasio Keuangan

3.1.1. Gambaran Likuiditas pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017

Berikut ini dapat di lihat *quick ratio* PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
***Quick Ratio* PT Mayora Indah,Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017**

Ta	Asset Lancar	Persediaan	Asset Lancar	Hutang Jangka	QR
2013	6,430,065,428,871	1,456,454,215,049	4,973,611,213,822	2,631,646,469,682	1.890
2014	6,508,768,623,440	1,966,800,644,217	4,541,967,979,223	3,114,337,601,362	1.458
2015	7,454,347,029,087	1,763,233,048,130	5,691,113,980,957	3,151,495,162,694	1.806
2016	8,739,782,750,141	2,123,676,041,546	6,616,106,708,595	3,884,051,319,005	1.703
2017	10,674,199,571,313	1,625,267,160,976	9,048,932,410,337	4,473,628,322,956	2.023
Nilai Maksimum					**2.023**
Nilai Minimum					**1.458**
Rata-Rata					**1.776**

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 3.1 di atas bahwa nilai *quick ratio* (QR) pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 berfluktuasi dan cenderung meningkat. Peningkatan *quick ratio* dikarenakan peningkatan aset lancar setelah dikurang persediaan mengalami peningkatan relatif lebih besar dari penambahan utang lancar, aset lancar yang dominan meningkat salah satunya adalah piutang usaha, maka kinerja keuangan telihat baik.

3.3. Gambaran Aktivitas pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017

Berikut ini dapat di lihat total *asset trunover* pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3
TATO PT Mayora Indah, Tbk Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017

Tahun	Penjualan (Rp)	Total Aset (Rp)	TATO (kali)
2013	12,017,837,133,337	9,709,838,250,473	1.238
2014	14,169,088,278,328	10,291,108,029,334	1.377
2015	14,818,730,635,847	11,342,715,686,221	1.306
2016	18,349,959,898,358	12,922,421,859,142	1.420
2017	20,816,673,946,473	14,915,849,800,251	1.396
Nilai Maksimum			**1.420**
Nilai Minimum			**1.238**
Rata-Rata			**1.347**

Sumber : Data Diolah

Dari tabel 3.3 dilihat bahwa aktivitas yang diukur dengan TATO pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 selama tahun penelitian cenderung meningkat. dikarenakan semakin efektif melakukan penjualan, maka volume penjualan meningkat dan relatif lebih besar dari penambahan total aset.

3.1.4. Gambaran profitabilitas pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017

1. *Net Profit Margin*

Berikut ini dapat di lihat NPM pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tabel 5.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4
NPM PT Mayora Indah, Tbk Yang Terdaftar di BEITahun 2013-2017

Tahun	Laba Bersih setelah	Penjualan (Rp)	*NPM* (Kali)
2013	1,058,418,939,252	12,017,837,133,337	0.088
2014	409,824,768,594	14,169,088,278,238	0.029
2015	1,250,233,128,560	14,818,730,635,847	0.084
2016	1,388,676,127,665	18,349,959,898,358	0.076
2017	1,630,953,830,893	20,816,673,946,473	0.078
Nilai Maksimum			**0.088**
Nilai Minimum			**0.029**
Rata-Rata			**0.071**

Sumber : Data Diolah

Dari tabel 3.4 di atas nilai *net profit margin* PT Mayora Indah,Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013- 2017 berfluktuasi cenderung meningkat, peningkatan ini dikarenakan meningkatnya penjualan sehingga perusahaan mampu menghasilkan laba, maka kinerja keuangan dapat dikatakan baik.

2. *Return On Asset*

Berikut ini dapat di lihat ROA pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5
ROA PT Mayora Indah, Tbk Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017

Tahun	Laba Bersih setelah pajak (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA (Kali)
2013	1,058,418,939,252	9,709,838,250,473	0.109
2014	409,824,768,594	10,291,108,029,334	0.040
2015	1,250,233,128,560	11,342,715,686,221	0.110
2016	1,388,676,127,665	12,922,421,859,142	0.107
2017	1,630,953,830,893	14,915,849,800,251	0.109
Nilai Maksimum			**0.110**
Nilai Minimum			**0.040**
Rata-Rata			**0.095**

Sumber : Data Diolah

Dari tabel 3.5 dan gambar 3.5 diatas dapat diketahui bahwa *return on asset* PT Mayora Indah,Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian berfluktasi meningkat dari tahun 2013-2017 dikarenakan peningkatan laba besar dibandingkan peningkatan aset perusahaan.

3. *Return On Equity*

Berikut ini dapat di lihat ROE pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tabel 3.6 sebagai berikut:

Tabel 3.6
ROE PT Mayora Indah, Tbk Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017

Tahun	Laba Bersih setelah pajak (Rp)	Ekuitas (Rp)	ROE (Kali)
2013	1,058,418,939,252	3,938,760,819,650	0.269
2014	409,824,768,594	4,100,554,992,789	0.100
2015	1,250,233,128,560	5,194,459,927,187	0.241

2016	1,388,676,127,665	6,265,255,987,065	0.222
2017	1,630,953,830,893	7,354,346,366,072	0.222
Nilai Maksimum			**0.269**
Nilai Minimum			**0.100**
Rata-Rata			**0.211**

Sumber : Data Diolah

Dari tabel 3.6 dapat diketahui bahwa *return on equity* PT Mayora Indah,Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian berfluktuasi dan cenderung meningkat dari tahun 2013-2017. Meningkatnya *return on equtiy* dikarenakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal yang dimiliki perusahaan.

5.1.2. analisis Kinerja Keuangan

Berikut ini dapat di lihat kinerja keuangan pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kinerja Keuangan pada PT Mayora Indah, Tbk Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017

KET	2013	2014	2015	2016	2017
QR	1.890	1.458	1.806	1.703	2.023
DAR	0,594	0,602	0,542	0,515	0,507
TATO	1,238	1,377	1,306	1,420	1,396
NPM	0,088	0,029	0,084	0,084	0,076
ROA	0,109	0,040	0,110	0,107	0,109
ROE	0,269	0,100	0,241	0,222	0,222

Sumber : Data Diolah

Dari tabel 3.7 dapat dilihat bahwa kinerja keuangan pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013-2017 mengalami peningkatan. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang dominan meningkatkan kinerja keuangan adalah piutang usaha, pinjaman jangka pendek, persediaan, laba dan aset.

3.2. Evaluasi

3.2.1. Evaluasi Rasio Likuiditas

Rasio *likuiditas* dalam penelitian ini diproksikan oleh rasio cepat (*quick ratio*). Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai minimum quick ratio pada PT Mayora Indah,Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 yaitu sebesar 1,458 kali.

3.2.2. Evaluasi Rasio Leverage

Rasio *leverage* dalam penelitian ini diproksikan oleh rasio debt to asset ratio berfluktuasi dan cenderung menurun, Nilai minimum debt to asset ratio sebesar 0,507 kali hal ini disebabkan menurunya aset yang dimiliki perusahaan dengan meningkatnya utang perusahaan.

3.2.3. Evaluasi rasio aktivitas

Rasio aktivitas dalam penelitian ini diproksikan oleh TATO berfluktuasi dan cenderung meningkat, nilai rata-rata pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 1,347 kali.

3.2.3. Evaluasi rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan oleh NPM, ROA, ROE berfluktuasi dan cenderung meningkat, pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar.

3.2.4. Evaluasi Kinerja Keuangan pada PT Mayora Indah,Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil analisis, hasil perhitungan rasio keuangan, dan hubungan antara rasio keuangan disimpulkan bahwa faktor yang dominan menyebabkan kinerja keuangan PT Mayora Indah,Tbk yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pinjaman jangka pendek perusahaan meningkat berdampak pada meningkatnya beban bunga yang harus dibayar perusahaan dan juga meningkatkan beban operasional perusahaan sehingga laba bersih pada perusahaan. Untuk mengatasi hal ini, perusahaan sebaiknya berhati-hati dalam melakukan pinjaman jangka pendek. Pinjaman jangka pendek yang dilakukan perusahaan harus dikelola dengan efektif dan efesien sehingga mendorong peningkatan penjualan dan memaksimalkan laba perusahaan.
2. Persediaan perusahaan terus mengalami peningkatan, yang mengakibatkan beban pokok penjualan dan beban penyimpanan pada perusahaan meningkat. Untuk mengatasi hal ini maka perusahaan harus memperbaiki efektivitas pengolahan persediaan sehingga dapat menghindari persediaan yang rusak maupun yang usang sehingga dapat mengurangi laba yang dihasilkan perusahaan.
3. Piutang usaha meningkat, hal ini disebabkan karena banyaknya penjualan dari sistem kredit. Untuk mengatasi hal ini perusahaan sebaiknya mengoptimalkan manajemen piutang, agar perusahaan menagih piutang usaha kepada perusahaan lain sehingga perusahaan dapat segera menjadi kas dan

membatasi kepada pihak yang menerima penjulan kredit, untuk menghindari timbulnya piutang tak tertagih.

4. Laba meningkat, hal ini disebabkan penjualan perusahaan mengalami peningkatan dan beban-beban bernilai lebih rendah dibandingkan perolehan pendapatan, sebaiknya perusahaan mengurangi persediaan dengan cara meningkatkan penjualan agar memperoleh laba yang maksimal.
5. Aset meningkat, hal ini dikarenakan peningkatan nilai yang didominasi oleh akun kas, piutang dan aset lancar lainnya, sebaiknya perusahaan mempertahankan manajemen aset agar tetap stabil.

4. Kesimpulan Dan Saran

4.1. Kesimpulan

1. Tingkat rasio likuiditas (*quick ratio*) PT Mayora Indah,Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami peningkatan.
2. Tingkat rasio leverage (*debt to asset ratio*) PT Mayora Indah,Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami penurunan.
3. Tingkat rasio aktivitas (TATO) PT Mayora Indah,Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami peningkatan.
4. Tingkat rasio profitabilitas PT Mayora Indah,Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami peningkatan.
5. Kinerja keuangan perusahaan mengalami peningkatan bila dilihat dari profitabilitas yang meningkat dan dapat dikatakan kinerja keuangan baik. Faktor yang dominan meningkatkan kinerja keuangan baik adalah piutang usaha, utang jangka panjang, persediaan, penjualan, aset dan laba yang meningkat.

4.2.Saran

1. Pinjaman jangka pendek meningkat, untuk mengatasi hal ini perusahaan sebaiknya berhati-hati dalam mengendalikan pinjaman jangka pendek.
2. Persediaan meningkat, untuk mengatasi hal ini maka perusahaan harus memperbaiki efektivitas pengolahan persediaan sehingga dapat menghindari persediaan yang rusak maupun yang usang sehingga dapat mengurangi laba yang dihasilkan perusahaan.
3. Piutang usaha perusahaan meningkat, untuk mengatasi hal ini perusahaan sebaiknya mengoptimalkan manajemen piutang, untuk menagih piutang yang jatuh tempo agar segera menjadi kas.
4. Laba meningkat, sebaiknya perusahaan berupaya menjual persediaan sehingga dapat memperoleh laba yang maksimal dan aset perusahaan meningkat, sebaiknya perusahaan mempertahankan manajemen aset agar tetap stabil.

5. DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Dewi. 2004. **Manajemen Keuangan Perusahaan.** Cetakan Pertama. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku 1. Edisi XI. Jakarta : salemba Empat.

Fahmi, Irham. 2014. **Analisis Kinerja Keuangan.** Alfabeta. Bandung.

Horne, James C. Van dan John M. Wachowiez. 2012. **Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan.** Edisi XIII, Cetakan Kedua. Jakarta : Salemba Empat

Kasmir. 2015. **Analisis Laporan Keuangan.** Edisi I. Cetakan kesembilan. Jakarta : RajaGrafindo Persada

Mursyidi..2010. **Akuntansi Dasar.** Bogor: Ghalia Indonesia

Soemarso, S. R. 2004. **Akuntansi Suatu Pengantar** Edisi V. Jakarta: Salemba Empat.

Sudana, I Made. 2011. **Manajemen Keuangan Perusahaan**. Edisi II. Jakarta : Erlangga.